

SKRIPSI
PENERAPAN METODE FAST DALAM PERANCANGAN DESAIN
SISTEM PENGAJUAN KREDIT BERBASIS MOBILE APP PADA PT
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG UTAMA DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program
Studi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik
Negeri Bali

Oleh:
I GEDE INDRA BASKARA PUTRA R.

NIM: 1815744122

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SKRIPSI
PENERAPAN METODE FAST DALAM PERANCANGAN DESAIN
SISTEM PENGAJUAN KREDIT BERBASIS MOBILE APP PADA PT
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG UTAMA DENPASAR

HALAMAN JUDUL



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program
Studi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik
Negeri Bali

Oleh:
I GEDE INDRA BASKARA PUTRA R.
NIM: 1815744122

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : "Penerapan Metode Fast Dalam Perancangan Desain Aplikasi Pengajuan Kredit Berbasis Mobile App Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar"
2. Penulis
 - a. Nama : I Gede Indra Baskara Putra R.
 - b. NIM : 1815744122
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program studi : Manajaemen bisnis Internasional

Badung, 25 July 2022

Menyetujui:



Gede Pradiva Adiningrat, S.AB., M.AB
NIP. 199201312019031011



I Gede Iwan Suryadi, SE, M.M.
NIP. 198003052008121001

TANDA PENGESAHAN TIM PENGUJI

Penerapan Metode Fast Dalam Perancangan Desain Aplikasi Pengajuan Kredit
Berbasis Mobile App Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama
Denpasar

Oleh :

I Gede Indra Baskara Putra R

NIM : 1815744122

Disahkan :

Penguji I

Ketua Penguji

Penguji II

I Made Widiantra, S.Psi, M.Si
NIP. 197902182003121002

Gede Pradiva Adiningrat, S.AB.,
M.AB
NIP. 199201312019031011

Ni Kadek Dessy Hariyanti, S.
Kom., MM
NIP. 197612012002122002

Mengetahui
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua

Dr. I Ketut Santra, M.Si.
NIP. 196710211992031002

Badung, 1 September 2022
Prodi Manajemen Bisnis Internasional
Ketua

Cokorda Gede Putra Yudistira, S.E.,MM
NIP. 196710211992031002

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

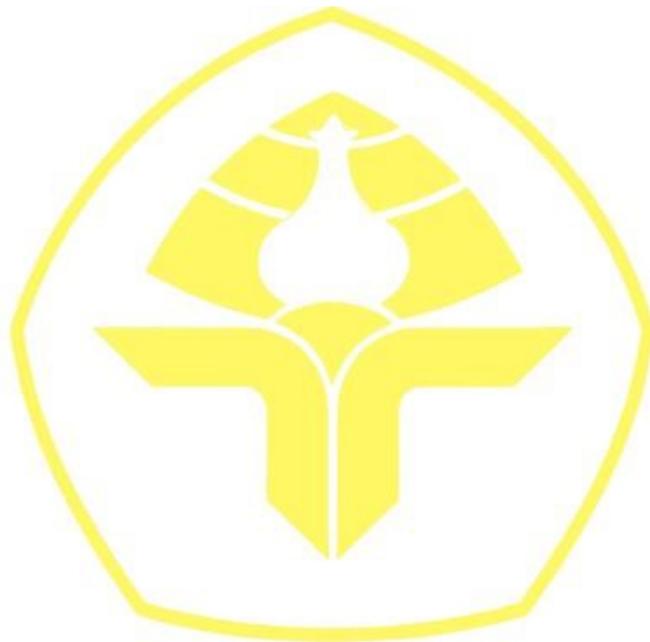
“Hope For The Best, Prepare For The Worst”

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Penerapan Metode Fast Dalam Perancangan Desain Sistem Pengajuan Kredit Berbasis Mobile App Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar dengan tepat waktu. Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis ingin mempersembahkan ucapan terima kasih kepada:

1. Gede Pradiva Adiningrat, S.AB., M.AB dan I Gede Iwan Suryadi, SE, M.M selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam membimbing untuk kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
2. Keluarga besar Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar yang telah membantu dalam memberikan data informasi untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak I Nengah Darmawan dan Ibu Ni Wayan Teni Rismawati selaku orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati dalam kondisi apapun.
4. Sahabat grup “Pejuang ST.R(ES)” yang selalu saling memberikan dukungan tanpa henti dalam situasi apapun.

5. Ni Made Dwi Aryastuti yang selalu memberikan dukungan tanpa henti dalam situasi apapun.
6. Saudara dan kerabat terdekat, yang senantiasa turut membakar semangat penulis untuk menyelesaikan penelitian ini

Serta pihak- pihak lain yang turut berkontribusi dalam terselesaikannya penelitian ini, namun karena keterbatasan penulis tidak dapat menyebutkannya satu persatu.



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Penerapan Metode *Fast* Dalam Perancangan Desain Aplikasi Pengajuan Kredit Berbasis Mobile App Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar" adalah memang benar merupakan karya asli saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, atau sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis didalam acuan didalam naskah skripsi ini, dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

Badung, 25 Juli 2022

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERA TEMPEL" and "DCCAIX998712876".

I Gede Indra Baskara Putra R.

NIM: 1815744122

ABSTRAK

Digitalisasi bisnis yang cepat di seluruh dunia telah menantang model bisnis konvensional dengan mengganti batas-batas industri sambil menciptakan peluang-peluang baru. Karena hal tersebut Bank Pembangunan Daerah Bali perlu melakukan inovasi. Inovasi yang dapat dilakukan BPD Bali untuk muncul dalam perkembangan fintech adalah melakukan pembaruan sistem yang lama dan dipadukan aplikasi self service bertujuan untuk ekspansi market potensial dan mempermudah sistem pengajuan yang juga dapat meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan brand awareness Bank BPD Bali di mata kaum milenial. Pada perancangan desain sistem pengajuan kredit berbasis mobile app ini menggunakan metode *framework for the application of system thinking (FAST)*. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dari scope definition, problem analysis, requirements analysis, tahapan logical design, tahapan decision analysis dan tahapan terakhir Physical design and integration dengan batasan masalah yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini dibutuhkan inovasi yang dapat membantu permasalahan yang dipaparkan dalam analisa sebelumnya. Seperti mendigitalisasi sistem pengajuan kredit selain itu Sistem pengajuan kredit ini juga memiliki fitur yang memungkinkan nasabah mengisi persyaratan umum untuk pengajuan kredit secara daring. Lalu mempermudah Bidang Analis Kredit menganalisa calon debitur melalui data yang di input dan bidang HAK untuk memverifikasi file calon debitur yang bisa di akses dalam satu sistem. Dan membantu pengawasan dan verifikasi yang di lakukan oleh Wakil Kepala Cabang Bisnis dan Kepala Cabang secara daring. Penulis menyarankan agar PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar khususnya pada bidang bidang kredit dan Administrasi kredit dapat meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanannya terhadap nasabah pengajuan kredit melauai aplikasi ini.

Kata Kunci : Bank , FAST, Kredit, Sistem, Perancangan.

ABSTRACT

The rapid digitization of business around the world has challenged conventional business models by shifting industry boundaries while creating new opportunities. Because of this, the Bali Regional Development Bank needs to innovate. The innovation that BPD Bali can do to emerge in the development of fintech is to update the old system and combine self-service applications with the aim of expanding potential markets and simplifying the submission system which can also improve services to meet community needs and increase Bank BPD Bali's brand awareness in the eyes of the public. millennials. In designing this mobile app-based credit application system, the framework for the application of system thinking (FAST) method is used. In this study, the authors use the methods of scope definition, problem analysis, requirements analysis, logical design stages, decision analysis stages and the last stage Physical design and integration with predetermined problem boundaries. In this study, innovation is needed that can help the problems described in the previous analysis. Like digitizing the credit application system, this credit application system also has features that allow customers to fill out general requirements for online credit applications. Then make it easier for the Credit Analyst Division to analyze prospective debtors through inputted data and the HAK field to verify the files of prospective debtors that can be accessed in one system. And help with supervision and verification carried out by the Deputy Head of Business Branch and Branch Head online. The author suggests that PT Bank Pembangunan Daerah Bali Denpasar Main Branch, especially in the field of credit and credit Administration, can improve and optimize its services to customers applying for credit through this application. .

Key Word : Bank, FAST, Credit, System, Design

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

PRAKATA

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Fast Dalam Perancangan Desain Aplikasi Pengajuan Kredit Berbasis Mobile App Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma IV Manajemen Bisnis Internasional pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Analisis Kreditisasi Niaga.
3. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom., M.Cs, selaku Sekretaris Jurusan administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah membantu dan memberikan pengarahan terkait proses Administrasi

4. Bapak Cokorda Gede Putra Yudistira, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan menyebarkan informasi-informasi penting demi kelancaran proses penelitian.
5. Bapak Gede Pradiva Adiningrat, S.AB., M.AB, selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa berkontribusi aktif dalam segala hal baik secara online maupun offline dengan memberikan pengarahan dan motivasi semaksimal mungkin sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Bapak I Gede Iwan Suryadi, SE, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang dari awal memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Ibu Putu Dharmapatni, SE.MM selaku Kepala Cabang Bank Penguasaan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar yang sudah berkontribusi dan memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Keluarga Bank Penguasaan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar yang berkontribusi dan memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman saya Kade Werdi Astuti Damayanti, I Gede Oka Permana Putra, Munisa Az - Zhara Latutuapraya, Ni Luh Made Tresna Sulika Urwasi dan Ni Made Dwi Aryastuti senantiasa berkontribusi aktif dalam segala hal

baik secara online maupun offline dengan memberikan pengarahan dan motivasi semaksimal mungkin sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

10. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman penulis. Namun demikian, skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Denpasar, 26 Juli 2021



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	vi
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Kontribusi Hasil Penelitian	9
1.6 Metode yang Digunakan	11
1.7 Sistematika Penulisan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1 Telaah Teori	18
2.2 Kerangka Teoritis.....	57
2.3 Penelitian terdahulu:.....	59
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	70
3.1 Profil Bank Pembangunan Daerah Bali	70
3.2 Visi Misi Bank Pembangunan Daerah Bali	71
3.3 Tugas Pokok Bidang Perkreditan Usaha Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar	75
3.4 Bidang Usaha Bank Pembangunan Daerah Bali.....	77
3.5 Struktur Organisasi Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar.....	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	81
4.1 Bentuk Kegiatan.....	81
4.2 Sumber Daya yang Digunakan	86
4.3 Hasil Desain dan Inovasi.....	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	154
5.1 Simpulan	154
5.2 Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN.....	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Kredit Umum dan Kredit Kur Pada BPD Bali Cabang Utama Denpasar Tahun 2019-2021	4
Tabel 2.1 Simbol-Simbol ERD	29
Tabel 2.2 Simbol-Simbol UML	30
Tabel 4.1 <i>Cause and Effect Analyze</i>	91
Tabel 4.2 <i>Requirement Analysis</i>	92
Table 4.3 Use Case Sistem Pengajuan Kredit Berbasis Mobile App.....	103
Table 4.4 Use Case Scenario Login	103
Table 4.5 Use Case Scenario Kelola Form Pengajuan Kredit	104
Table 4.6 Use Case Scenario Kelola Form Jaminan Kredit.....	106
Table 4.7 Use Case Scenario Kelola Laporan Kredit	107
Table 4.8 Use Case Scenario Kelola Form Laporan Pencairan Kredit.....	109
Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	148

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

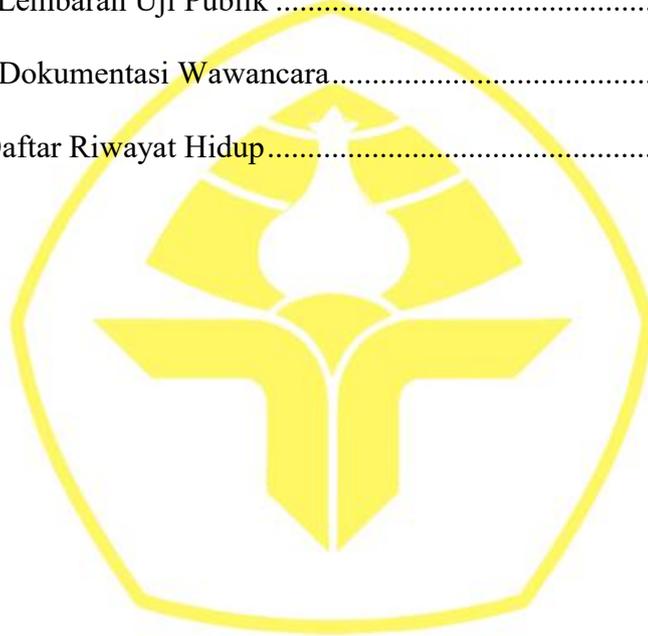
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 BPD Bali Mobile Pada Google Play Store.....	6
Gambar 2.4 Kerangka Teoritis.....	57
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Bali Cabang Utama Denpasar.....	80
Gambar 4.1 Sistem Filing Yang Kurang Rapi pada Bank BPD Bali Cabang Utama Denpasar.....	82
Gambar 4.2 Diskusi dengan Staf Analis Kredit Untuk Mengetahui Kebutuhan Sistem	84
Gambar 4.3 <i>Flowchart</i> Pengajuan Kredit	97
Gambar 4.4 ERD.....	100
Gambar 4.5 Use Case Diagram.....	102
Gambar 4.6 <i>GUI Login dan Signin</i>	112
Gambar 4.7 <i>GUI Input Username & Password</i>	113
Gambar 4.8 <i>GUI Sistem Mengirim OTP</i>	114
Gambar 4.9 <i>GUI Sistem Menerima OTP</i>	115
Gambar 4.10 <i>GUI Home Nasabah</i>	116
Gambar 4.11 <i>GUI Form Pengajuan Kredit</i>	117
Gambar 4.12 <i>GUI Panduan Upload KTP</i>	118
Gambar 4.13 <i>GUI Foto Upload KTP</i>	119
Gambar 4.14 <i>GUI Konfirmasi Upload KTP</i>	120
Gambar 4.15 <i>GUI Form Pengajuan Kredit Sudah Terisi</i>	121
Gambar 4.16 <i>GUI Pilih Jenis Pengajuan Kredit</i>	122

Gambar 4.17 <i>GUI</i> Jenis Pengajuan Kredit Investasi.....	123
Gambar 4.18 <i>GUI</i> Jenis Pengajuan Kredit Modal Kerja.....	124
Gambar 4.19 <i>GUI</i> Jenis Pengajuan Kredit Usaha Rakyat.....	125
Gambar 4.20 <i>GUI Home</i> Berstatus Lengkapi Jaminan.....	126
Gambar 4.21 <i>GUI Form</i> Pengajuan Jaminan Kredit.....	127
Gambar 4.22 <i>GUI Upload Scan</i> Jaminan.....	128
Gambar 4.23 <i>GUI Home</i> Berstatus Menunggu Verifikasi.....	129
Gambar 4.24 <i>GUI Home</i> Berstatus Pengajuan Berhasil	130
Gambar 4.25 <i>GUI Home</i> Analis Kredit	133
Gambar 4.26 <i>GUI</i> Data Nasabah	134
Gambar 4.27 <i>GUI</i> Edit data Nasabah.....	135
Gambar 4.28 <i>GUI Home</i> HAK	137
Gambar 4.29 <i>GUI</i> Daftar Jaminan Nasabah	138
Gambar 4.30 <i>GUI Home</i> WCB.....	140
Gambar 4.31 <i>GUI</i> File Form Laporan WCB	141
Gambar 4.32 <i>GUI Home</i> Kepala Cabang	143
Gambar 4.33 <i>GUI</i> File Kepala Cabang	144
Gambar 4.34 output <i>system</i> Pengajuan kredit halaman 1	146
Gambar 4.35 output <i>system</i> Pengajuan kredit halaman 2	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing II.....	162
Lampiran II. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	164
Lampiran III. Lembaran Uji Publik	166
Lampiran IV. Dokumentasi Wawancara.....	169
Lampiran V Daftar Riwayat Hidup.....	173



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Digitalisasi bisnis yang cepat diseluruh dunia telah menantang model bisnis konvensional dengan mengganti batas-batas industri sambil menciptakan peluang-peluang baru. *Distrupsi digital* (misalnya online dan *mobile banking/ FinTech*) secara substansial membentuk kembali industri jasa keuangan (Weill dan Woerner 2015: 27). *Distrupsi* tersebut memaksa bank untuk memperbaiki model biaya dan keuntungan mereka dengan meningkatkan kontrol mereka atas biaya operasional dan administrasi untuk meningkatkan profitabilitas. Pergeseran paradigma ini telah menyebabkan kesulitan di mana bank tradisional dipanggil untuk memenuhi permintaan klien yang terus berubah sementara harus mengatasi efek dari *infusi* teknologi digital yang mendorong perubahan (Deloitte, 2015: 22).

Munculnya teknologi digital telah mempengaruhi inti bisnis perbankan dan telah mengubah sistem operasi layanan keuangan konvensional yang selama ini didominasi oleh layanan *offline* yang berorientasi pada karyawan. Peningkatan efisiensi dan efektivitas biaya proses penyampaian layanan yang didukung teknologi (misalnya pengurangan kebutuhan untuk mengeluarkan biaya fisik operasi cabang) telah menggeser fokus manajerial ke arah

peningkatan efisiensi operasi *digital channels* untuk mengurangi operasional biaya. Lebih penting lagi, karena semakin banyak bank yang menyediakan layanan perbankan digital, bank harus memahami bagaimana pelanggan menggunakan layanan digital dan memanfaatkan fiturnya untuk meningkatkan *customer relationship* yang lebih baik.

Bank akan merasakan dampak besar terhadap digitalisasi saluran layanan telah membawa perubahan substansial dari sudut pandang konsumen. Kemajuan Teknologi Informasi (TI) telah mengubah cara pelanggan berinteraksi dengan penyedia layanan dan dengan demikian mempengaruhi bagaimana pelanggan merasakan *User Experience*. Sebelum munculnya perbankan digital, konsumen umumnya hanya memiliki rekening pada satu bank. Namun, aksesibilitas informasi yang lebih besar, pengurangan waktu pencarian data, pengurangan biaya jasa transaksi, dan pengurangan biaya instalasi berkat perkembangan TI, telah memicu perilaku *multi-homing* pelanggan dan memungkinkan mereka untuk dengan mudah mengakses beberapa bank secara bersamaan. Bukan hal yang baru bahwa satu dari dua orang Indonesia memiliki rekening di lebih dari dua bank dan bahwa pelanggan semakin tertarik untuk beralih ke bank utama yang memiliki jasa keuangan terlengkap dan termudah untuk di akses.

Perubahan dalam industri jasa keuangan telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan eksekutif perbankan, memicu perdebatan serius tentang apakah dan bagaimana penggunaan perbankan digital nasabah akan mempengaruhi tingkat loyalitas mereka. Di satu sisi, loyalitas pelanggan

dapat ditingkatkan karena *digital channels* memungkinkan pengalaman layanan perbankan yang lebih efisien dan personal dengan biaya lebih rendah. Di sisi lain, *digital chanel* dapat menghilangkan ikatan antara pelanggan dan bank dengan mengurangi hambatan masuk, sehingga mendorong perilaku beralih dan mengurangi koneksi pelanggan dengan bank. Demikian juga, sejumlah studi manajemen operasi layanan telah menemukan bahwa, meskipun layanan berbasis teknologi dapat mengurangi biaya transaksi, loyalitas pelanggan juga dapat menurun dalam jangka panjang karena ketidakpuasan terhadap penyedia layanan perbankan. Penyedia layanan perbankan seperti Bank BPD Bali yang mengelola seluruh dana Pemerintah Kabupaten dan Provinsi Pemerintah Bali seperti gaji ASN, tenaga PPPK dan tenaga kontrak yang terkait dengan pemerintahan dan beberapa pensiunan dibayarkan melalui Bank BPD Bali. Dengan sumber dana yang dimiliki dan payroll gaji yang melalui bank BPD Bali tentunya itu menjadi *caPTive market* yang memberikan keuntungan dibandingkan Bank lainnya dalam memperoleh pendapatan baik dari *fee based income* maupun pendapatan kredit potong gaji.

Kredit potong gaji yang merupakan salah satu *fee base income* terbesar yang dimiliki BPD Bali Cabang Utama Denpasar. Namun masih ada potential market yang bisa dikembangkan. Untuk pertumbuhan BPD Bali Cabang Utama Denpasar kedepan, segala strategi dan proses bisnis juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku market tanpa mengabaikan *caPTive market* yang sudah dimiliki. Salah satunya adalah produk kredit yang

ditujukan pada masyarakat umum selain ASN. Kebutuhan nasabah pada sektor umur dan pekerjaan mungkin saja akan berbeda. Rata-rata untuk ASN dan pensiun tidak terlalu mementingkan fasilitas perbankan digital, tetapi untuk UMKM khususnya pengusaha muda serta masyarakat milenial tentu sangat membutuhkan segala fasilitas perbankan yang cepat, mudah dan efisien. Namun hal tersebut sulit dicapai dengan keadaan sistem pengajuan kredit yang masih *paper base* dan memerlukan kehadiran nasabah pada saat verifikasi yang tentunya bertolak belakang terhadap kebutuhan masyarakat milenial dan UMKN khususnya pengusaha muda. Sistem pengajuan kredit yang masih *outdate* akan berdampak kepada berpalingnya beberapa market potensial yang seharusnya didapatkan BPD Bali Cabang Utama Denpasar mengingat tingginya angka pengajuan kredit yang cair pada beberapa tahun ini. Sehingga diperlukanya peningkatan layanan kredit berupa *self service* yang dapat membantu nasabah melakukan pengambilan keputusan dan pengajuan kredit.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Kredit Umum dan Kredit Kur Pada BPD Bali Cabang Utama Denpasar Tahun 2019-2021

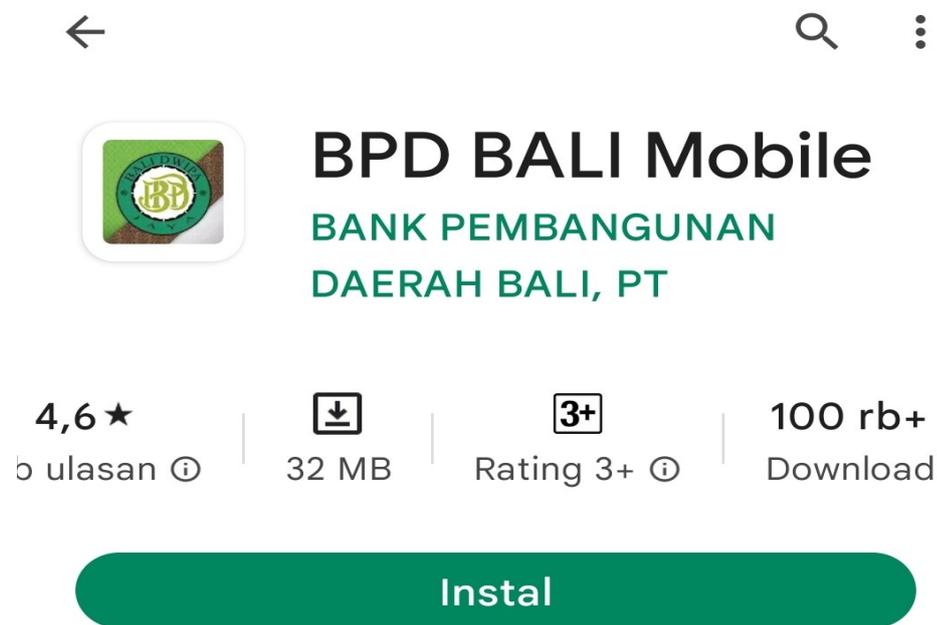
Tahun	Jumlah pengajuan kredit UMUM	Jumlah pengajuan kredit KUR	Total Nilai Kredit
2019	1411	140	Rp 9.443.264.000.
2020	1384	251	Rp 9.092.427.000.
2021	1114	207	Rp 9.222.468.000.

Sumber : Bank Pembangunan Daerah Bali

Self service technology yang sudah dimiliki Bank BPD Bali seperti ATM, CDM, *Sms Banking*, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *Payment Point*

(Pembayaran PLN, TelkomPay, HP Pasca Bayar, Internet, TV, Tiket Kereta, PDAM Bali, Pendidikan, Penerimaan Negara, Samsat, Asuransi, BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan, Rumah Sakit, DSDP, Tiket Pariwisata) dan juga pembelian PLN Prabayar dan pulsa HP. Karena hal tersebut Bank BPD Bali juga perlu mengimplementasikan QRIS untuk meningkatkan program *cashless* sesuai yang diamanatkan oleh regulator. Saat ini transaksi dengan QR tetap digalakkan salah satunya juga untuk mengedukasi masyarakat terkait transaksi non tunai dan juga meningkatkan *brand awareness* Bank BPD Bali dimata masyarakat bahwa, bank daerah tidak kalah pengembangan teknologi seperti bank nasional lainnya. Tidak dapat kita pungkiri bahwa brand Bank BPD Bali dimata generasi milenial masih sebagai bank daerah yang terkesan *Outdate* dan pelayanan yang masih konvensional baik dari segi dana maupun kredit di tengah fenomena berkembangnya *fintech* dan tingginya kebutuhan pinjaman keuangan oleh masyarakat yang menuntut BPD Bali untuk melakukan inovasi baru.

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI



Gambar 1.1 BPD Bali Mobile Pada Google Play Store

Sumber: Bank Pembangunan Daerah Bali

BPD Bali *Mobile* adalah salah satu inovasi Bank BPD Bali dalam mengembangkan penjualan produknya. Aplikasi ini dapat mempermudah intensi dalam mengenalkan layanannya dan hingga saat ini BPD *Mobile* sudah didownload lebih dari 100.000 kali. Inovasi ini merupakan salah satu terobosan baru yang dapat dilakukan BPD Bali untuk muncul dalam perkembangan *fintech* adalah melakukan pembaruan sistem yang lama dan dipadukan aplikasi *self service* bertujuan untuk ekspansi *market* potensial dan mempermudah sistem pengajuan kredit yang masih bisa digarap dari segi dana maupun kredit. Juga dapat meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan *brand awareness* Bank BPD Bali di mata kaum milenial. Dengan mengembangkan produk

mengadopsi ide *fintech* keuangan kredit / pinjaman online. Lebih spesifik ide yang dimaksud berupa layanan digitalisasi pengajuan kredit untuk meningkatkan dana pihak ketiga selain dana pemerintah dan korporasi serta nantinya dimanfaatkan sebagai sumber data untuk potensi kredit yang bisa dikembangkan. Ide dan gagasan utama berupa layanan digitalisasi yang salah satunya berupa Pengajuan Kredit pada BPD Bali secara online tanpa harus datang langsung ke Bank. Strategi pengembangan yang serba digital juga didukung oleh kondisi masyarakat saat ini mulai bangkit dari padnemi Covid-19 yang merubah pola dan perilaku masyarakat seperti mengurangi interaksi secara langsung dan lebih mengandalkan perangkat digital seperti *work from home*, UMKM berjualan secara online, masyarakat cenderung berbelanja kebutuhan secara online, banyaknya bermunculan industri rumah tangga dan lainnya.

Untuk menggabungkan kebutuhan masyarakat dan kepentingan sistem perbangkan yaitu pengajuan kredit dalam satu aplikasi memerlukan sebuah metode penelitian yang dapat mendefinisikan dan mengidentifikasi masalah sekaligus membantu penulis menganalisa kebutuhan aplikasi juga membantu penulis untuk membuat desain aplikasi kredit. Maka dari kebutuhan tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan metode *Framework For The Application Of System Thinking (FAST)* yang banyak diaplikasikan pada jurnal maupun tugas akhir yang meneliti tentang efektifitas, oPTimasi dan perancangan suatu sistem. Namun karena pembatasan masalah peneliti akan menggunakan metode tersebut untuk melakukan perancangan desain aplikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian mengenai “Penerapan Metode Fast Dalam Perancangan Desain Aplikasi Pengajuan Kredit Berbasis Mobile App Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar”. Perancangan ini menggunakan metode FAST dalam pengembangan perangkat lunaknya. Harapan dari rancangan sistem ini dapat membantu memberi rancangan aplikasi guna meningkatkan performa BPD Bali dalam mengolah atau memproses pengajuan kredit serta menghasilkan informasi atau laporan dengan cepat dan tepat sasaran.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada analisis masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana penerapan metode FAST untuk mendesain informasi pengajuan kredit berbasis *mobile* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam melakukan Perancangan Desain Sistem Pengajuan Kredit Berbasis Mobile App Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar diperlukan suatu pembatasan masalah yang ada, sehingga dapat diketahui ruang lingkup dari sistem yang dirancang. Jadi penulis menentukan batasan masalah yang dibahas yaitu desain pelayanan sistem pelaporan ini hanya difokuskan pada pelaksanaan proses pelayanan pengajuan kredit pada produk kredit konsumtif di bawah Rp 100.000.000, Kredit investasi dan Kredit Usaha Rakyat. Juga perancangan sistem pengajuan kredit hanya akan mencakup dari proses pengisian data diri

hingga pembuatan form pencairan kredit. Hal tersebut dikarenakan, proses pencairan masih wajib melakukan tatap muka dan penandatanganan materai dengan tinta basah sesuai dengan peraturan yang OJK mengenai layanan kredit perbankan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendesain sistem informasi pengajuan kredit berbasis mobile pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Bali.

1.5 Kontribusi Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi sebagai berikut:

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pijakan, dan referensi serta inovasi bagi penelitian selanjutnya untuk menjadi bahan kajian.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi penulis, sebagai media untuk menambahkan wawasan dan implementasikan ilmu-ilmu serta teori yang didapat selama proses pembelajaran di kampus.

b. Bagi jurusan Administrasi Niaga, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah tambahan kepastakaan dan bahan pertimbangan serta referensi bagi mahasiswa lainnya.

c. Bagi instansi Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar

1) Untuk memudahkan analis kredit melayani nasabah dalam melakukan pengisian form kredit.

2) Untuk memudahkan analis pegawai bidang kredit dan administrasi kredit dalam input, mengelola serta merkapitulasi laporan pengajuan kredit.

3) Untuk membantu PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar khususnya pada bidang bidang kredit dan administrasi kredit dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanannya terhadap nasabah.

4) Untuk membantu Wakil Kepala Cabang Bidang Bisnis dan Kepala Cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar untuk melakukan verifikasi dan mengawasi proses pengajuan kredit yang berjalan.

5) Untuk membantu PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar untuk mempertimbangkan dalam pembuatan sistem informasi dalam membantu proses pengajuan kredit.

1.6 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan berupa metode pengembangan sistem dan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Pada perancangan desain sistem pengajuan kredit berbasis *mobile app* ini menggunakan metode *Framework for the Application of System Thinking* (FAST). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dari tahap pengamatan *scope definition* (definisi lingkup), selanjutnya tahap *problem analysis* (analisis permasalahan), tahapan *requirements analysis* (analisis kebutuhan), tahapan *logical design* (desain logis), tahapan *decision analysis* (analisa keputusan) dan tahapan terakhir *physical design and integration* (desain fisik dan integrasi) dan dengan batasan masalah yang sudah di tentukan. Adapun langkah-langkah dengan menggunakan metode FAST adalah sebagai berikut (Adiguna, 2018:

21)

a. *Scope Definiton*

Langkah ini merupakan langkah awal dari metode FAST. Langkah ini menentukan batas-batas dan ukuran proyek, visi proyek, jadwal, anggaran serta partisipan yang dibutuhkan. Untuk memperoleh informasi dan data dari perusahaan, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk menentukan cakupan awal sistem. Hal tersebut dibutuhkan agar tidak terjadi

pelebaran masalah saat melakukan analisis.

b. Analisa Masalah

Langkah ini penulis mempelajari wilayah permasalahan yang ditemukan, menganalisis permasalahan dan atau kesempatan tersebut beserta proses bisnisnya. Rencana proyek yang telah dibuat pada fase pertama akan di *update* atau dilakukan perubahan rencana jika pada fase ini terdapat ketidaksesuaian atas rencana proyek pada fase pertama. Fase ini juga bisa mempelajari sistem yang sudah ada dan menganalisa temuan baru untuk menyediakan tim proyek dengan pemahaman yang lebih mendalam akan masalah-masalah yang akan berdampak kepada proyek. Sehingga dapat dicari sumber permasalahan dan juga dapat ditentukan solusi yang ingin diberikan atas dasar permasalahan yang akan dihadapi.

c. Analisa Kebutuhan

Langkah ini penulis akan mendefinisikan kebutuhan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan apa yang dapat dihasilkan oleh sistem baru yang akan dikembangkan. Penulis juga menganalisis kebutuhan fungsional yang diharapkan dapat dipenuhi oleh sistem yang diusulkan, menelusuri dan memprioritaskan kebutuhan, serta melengkapi kebutuhan. Selain itu, penulis menganalisa teknologi yang cocok digunakan untuk permasalahan yang ada. Penulis juga

mengestimasi waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem yang baru. Fase ini penting dalam menciptakan sistem baru. Karena, sistem akan selalu dievaluasi, terutama melihat seberapa besar persyaratan yang sudah dipenuhi oleh sistem baru tersebut.

d. *Logical Design*

Langkah ini adalah hasil dari analisis kebutuhan akan diterjemahkan menjadi gambar-gambar yang disebut model sistem seperti *Flowchart*, ERD, Use Case Diagram dan Use Case Scenario. Penulis akan menentukan kebutuhan teknis untuk membantu penyelesaian sistem yang diusulkan. Fase ini merupakan aktifitas mengenai dokumen kebutuhan bisnis menggunakan model sistem yang menggambarkan struktur data, alur data, proses bisnis dan antar muka pengguna. Langkah ini memvalidasi kebutuhan yang ditetapkan pada tahap analisis kebutuhan.

e. Analisa Keputusan

Tahap ini dilakukan untuk memutuskan bentuk sistem yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah yang terjadi. Penulis akan mengidentifikasi dan menganalisis kandidat-kandidat solusi perangkat lunak dan keras yang nantinya akan dipilih dan dipakai dalam implementasi sistem sebagai solusi atas masalah dan kebutuhan yang sudah didefinisikan pada

tahapan sebelumnya, merekomendasikan sebuah target sistem (solusi) yang akan didesain, dibangun dan diimplementasikan.

f. *Physical Design*

Langkah terakhir ini merupakan tahapan menerjemahkan *logical design* kedalam bentuk fisik suatu aplikasi. Setelah membuat desain logis dan menemukan solusi atas *software* dan *hardware* yang dibutuhkan, maka akan dilakukan konstruksi dan pengujian terhadap sistem yang memenuhi kebutuhan - kebutuhan bisnis dan spesifikasi desain yang dibuat pada tahap ini. Penulis akan membuat basis data, program aplikasi, rancangan antarmuka, kode program dan juga meliputi perancangan *user interface* dan *detail design*.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari responden baik secara langsung (primer) maupun secara tidak langsung (sekunder) yang dikumpulkan melalui survei lapangan atau melalui media lainnya dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam perancangan sistem pengajuan kredit penulis melakukan observasi langsung dengan mengamati kegiatan dari proses pengajuan kredit mulai dari menyiapkan formulir hingga

pembuatan proses pencairan kredit yang terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar.

b. Wawancara

Dalam proses perancangan desain sistem pengajuan kredit, penulis melakukan jenis wawancara tidak terstruktur terhadap Pegawai Analis Kredit, Pegawai Hukum Administrasi Kredit, Kepala Bidang Analis Kredit, Kepala Bidang Hukum dan Administrasi Kredit, Wakil Kepala Cabang Bisnis dan Kepala Cabang untuk mendapatkan informasi mengenai alur proses pengajuan kredit, kendala-kendala yang dihadapi dari proses pembuatan formulir hingga proses pencairan kredit serta menggali informasi mengenai sistem informasi seperti apa yang diharapkan dengan menggunakan elemen 5W + 1H.

c. Studi Pustaka

Dalam proses perancangan desain sistem pengajuan kredit, penulis melakukan kegiatan pengumpulan data melalui studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, serta penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan untuk menentukan metode yang tepat dengan penelitian yang akan dibuat.

d. Dokumentasi

Dalam proses perancangan desain sistem pengajuan kredit, penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, bentuk dokumen PK (Pengajuan Kredit) dan membaca pedoman-pedoman

mengenai aturan yang mengatur tentang proses pengajuan kredit, dan mencari informasi dan data lain yang diperlukan dari internet.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian menjabarkan garis besar dari setiap bagian penelitian sehingga akan memperoleh suatu penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut merupakan sistematika penulisan penelitian:

1.7.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan skripsi, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

1.7.2 Bagian Isi

Bagian ini berisi garis besar penelitian yang terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi hasil penelitian, metode yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang dimuat dan dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan skripsi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas secara detail tentang perusahaan, profil perusahaan, bidang usaha, aktivitas kegiatan perusahaan, struktur organisasi, objek penelitian, target dan sasaran

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

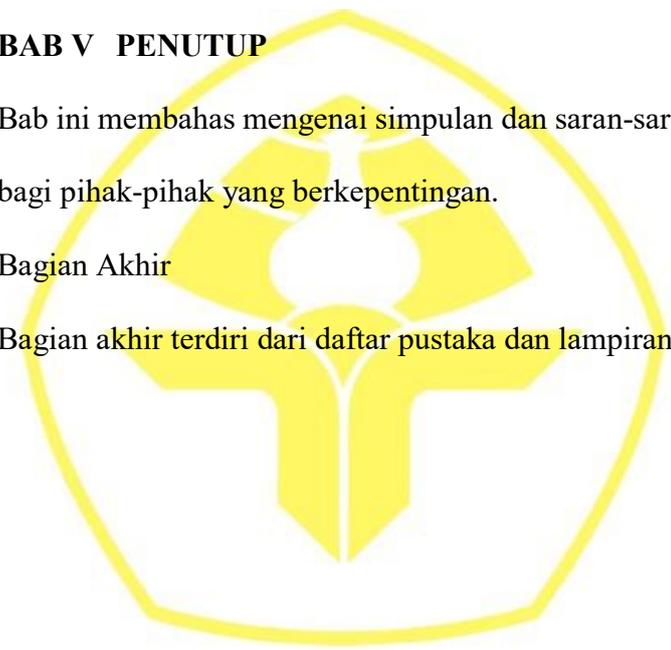
Bab ini membahas mengenai bentuk kegiatan, sumber daya yang dibutuhkan, hasil desain dan inovasi serta implikasi ekonomi.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai simpulan dan saran-saran yang diajukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.7.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan rancangan desain model bisnis proses yang baru dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis *mobile app*, yaitu pengajuan kredit berbasis *mobile app*. Desain Pengajuan kredit berbasis *mobile app* ini menggunakan metode metode *Framework for the Application of System Thinking* (FAST). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dari tahap pengamatan *scope definition* (definisi lingkup), selanjutnya tahap *problem analysis* (analisis permasalahan), tahapan *requirements analysis* (analisis kebutuhan), tahapan *logical design* (desain logis), tahapan *decision analysis* (analisa keputusan) dan tahapan terakhir *physical design and integration* (desain fisik dan integrasi) dan dengan batasan masalah yang sudah di tentukan juga pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Desain perancangan sistem pengajuan kredit berbasis *mobile app* ini memiliki 8 fitur yaitu fitur *Login*, fitur Form Pengajuan, fitur Scan KTP, *Form Jaminan*, fitur *Scan jaminan*, fitur *management data form pengajuan*

untuk HAK, fitur *management* data form jaminan untuk HAK, fitur untuk verifikasi laporan oleh WCB dan fitur verifikasi laporan oleh kepala cabang.

Desain ini juga memiliki inovasi berupa fitur notifikasi sebagai sarana untuk pegawai dalam memberitahukan informasi kepada nasabah untuk mengetahui proses pengajuan kredit. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rancangan desain perancangan sistem pengajuan kredit berbasis *mobile app* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar yang dijadikan solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pengajuan kredit yang sekaligus menjadi usulan dalam upaya mengoptimalkan proses pelayanan yang diberikan agar lebih efektif dan efisien, sehingga desain model bisnis yang baru ini akan memberikan dampak terhadap implikasi ekonomi yang lebih bermanfaat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

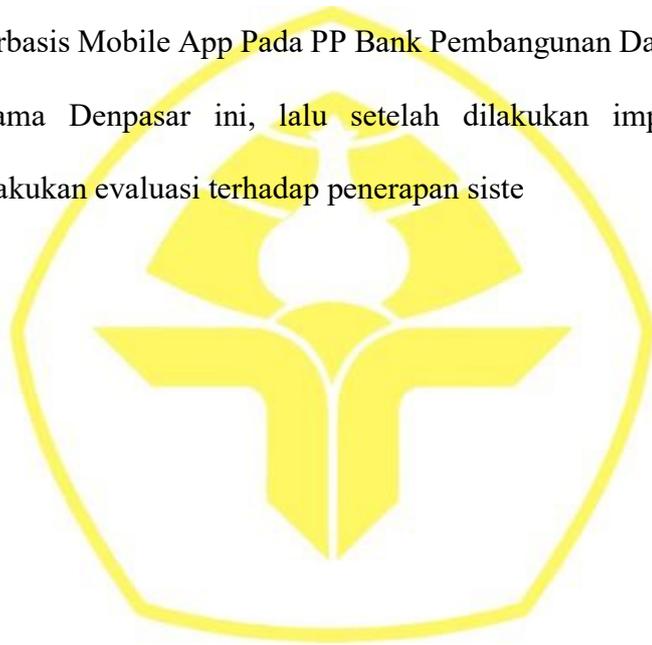
a. Saran untuk instansi terkait

Bagi Bank Pembangunan Daerah Bali diharapkan dapat menerapkan rancangan sistem informasi ini dalam melaksanakan kegiatan pelayanan pengajuan kredit yang akan datang sehingga dapat memudahkan pegawai dalam proses pembuatan rekapitulasi, menjaga keamanan data, mempercepat kegiatan pelaporan yang lebih praktis, efektif dan efisien, dan diharapkan instansi menyiapkan SDM dengan mengadakan sosialisasi ataupun *workshop* mengenai tatacara dalam pengoperasian

sistem dan mempersiapkan sarana seperti koneksi internet, komputer atau laTop sebelum sistem ini diterapkan.

b. Saran untuk penelitian selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan pengembangan yaitu dengan membuat implementasi dari Penerapan Metode Fast Dalam Perancangan Desain Sistem Pengajuan Kredit Berbasis Mobile App Pada PP Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar ini, lalu setelah dilakukan implementasi dapat dilakukan evaluasi terhadap penerapan siste



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

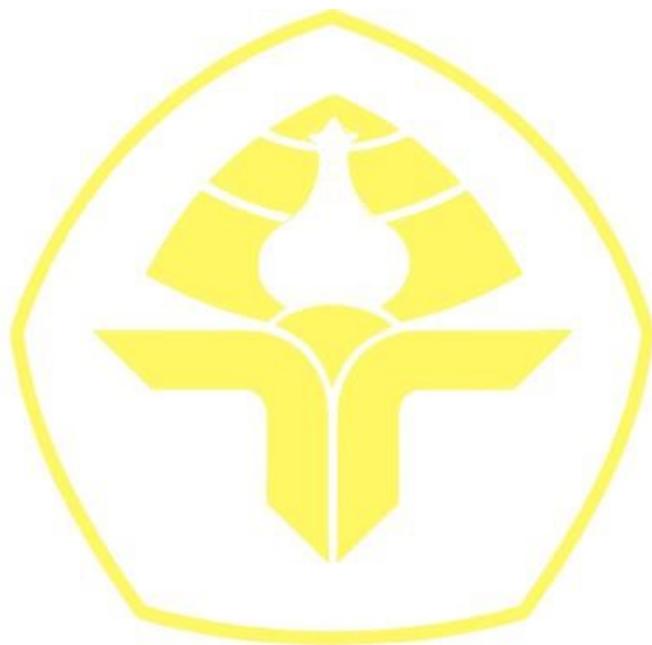
- A. Novianti and R. Sari, “Perancangan Sistem Gudang Material dengan Metode FAST pada PT. Samcon”, JATI, vol. 12, no. 1, pp. 93-105, Apr. 2022.
- Abdulloh, Rohi. 2018. 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Adiguna, A. R., Saputra Chandra, M., & Pradana, F. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang pada PT Mitra Pinasthika Mulia Surabaya. Pengantar Sistem Informasi, 2(2), 612–621. <https://doi.org/10.1016/j.humimm.2008.04.008>
- Adiguna, A., Saputra, M., & Pradana, F. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang pada PT Mitra Pinasthika Mulia Surabaya. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol. 2, no. 2, p. 612-621, agu. 2017. ISSN 2548-964X. Tersedia pada: <https://j-PTiik.ub.ac.id/index.php/j-PTiik/article/view/892>>. Tanggal Akses: 03 januari. 2022
- Ani Oktarini Sari dan Elan Nuari (2017) .Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast (Framework For The Applications).
- Budi Setiawan, Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis dengan SPSS, Andi Publisher. (2016)
- Deloitte. The Future is Now: Digital Financial Services in Indonesia. (2015).
- Farizky, Ahmad Rijal (2016) Sistem Informasi Penggajian Pegawai Dinas Perhubungan Dan Lljaj Jawa Timur. Diploma Thesis, Stie Perbanas Surabaya.
- Ikatan Bankir Indonesia, Memahami Bisnis Bank Syariah, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. (2014)

- Ikatan Bankir Indonesia. Manajemen Resiko 1. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. (2015).
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. 2017. Accounting Information System Pearson Education Limited.
- Merlin Puspita Sari, Setiawansyah Setiawansyah, Arief Budiman. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework For The Application System Thinking). Jurnal Teknologi dan informasi Vol 2, No 2, Juni 2021. (2021) 69-77
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Abdi Sistematika. Diambil dari: https://books.google.co.id/books?id=k7rPDgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sistem+informasi+manajemen+rumah+sakit&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj_c_uDy4rVAhVEQo8KHfZPAlkQ6wEIIjAA#v=onepage&q=sistem%20informasi%20manajemen%20rumah%20sakit&f=false [20 Desember 2021]
- Nugraha, Kandung SaPTo, 2014, panduan praktis penelitian kualitatif, Yogyakarta, graha ilmu.
- Petrus Yoko, Rabiatul Adwiya, Wahyu Nugraha “Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Aplikasi SIPINJAM Berbasis Website pada Credit Union Canaga Antutn” . Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Vol. 8, No. 2, Juni 2021, (2019) : 859-869
- Roger S. Pressman, Bruce R. Maxim. 8th ed. (2014). Software Engineering: A Practitioner's Approach. 2 Penn Plaza, New York.

- Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sari, Ani O., and Elan Nuari. "Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web dengan Metode Fast (framework For The Applications)." *Pilar Nusa Mandiri*, vol. 13, no. 2, 1 Sep. 2017, pp. 261-266.
- Sukanto, R. A., dan Shalahudin, M. 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur Dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modul Bandung
- Sukanto, R. A., dan Shalahudin, M. 2014, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Susanti "Pengembangan Aplikasi "Mikuro" Berbasis Android Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Jasa". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. (2018).
- Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018 *Bank dan Lembaga Keuangan edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Tomoyud S Waruwu, Denny Jean Cross Sihombing, & Dewantoro Lase. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework for Application of System Thinking (Studi Kasus AMIK Imelda Medan). *JITA (Journal of Information Technology and Accounting)*, 1(2), 125-137.
- Warjiyono, Fandhilih, Amin Nur Rais, Ahmad Ishaq. Metode FAST & Framework PIECES : Analisis & Desain Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol.6, No.2, Desember 2020, (2020) 172-18
- Weill, Peter & Woerner, Stephanie. (2015). Thriving in an Increasingly Digital Ecosystem. *MIT Sloan Management Review*. 56. 27-34.
- Wibawanto, W (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif

Yakub, dan Vico Hisbanarto. 2014. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yanuarti, Elly & Raya, Agustina & Novriyanda, Gusti. (2021). Pemanfaatan E-Commerce dengan Metode FAST untuk Strategi Pemasaran pada Zerroat.
Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA). 3.
65-71. 10.35970/jinita.v3i1.636.



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI